EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi
Vol.6, No.1, November 2026

Pengaruh Teman Sebaya dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNS

Dhea Amica Shaden[1], Siswandari[2]
[1,2]Program Studi Pendidikan Akuntansi, FKIP, Universitas Sebelas Maret, Indonesia
E-mail: dheamica@student.uns.ac.id[1], siswandari@staff.uns.ac.id[2]

Article History:
Received: 26 Juni 2026
Revised: 03 November 2026
Accepted: 15 November 2026

Keywords: *perilaku pengelolaan keuangan, teman sebaya, kontrol diri*

Abstrak: *Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh teman sebaya dan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Secara khusus, penelitian ini menyelidiki pengaruh teman sebaya terhadap perilaku pengelolaan keuangan, pengaruh kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan, serta pengaruh simultan kedua variabel tersebut terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Populasi penelitian terdiri dari mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, angkatan 2022–2024. Teknik sampel acak bertingkat digunakan dan dihitung melalui rumus Slovin yang menghasilkan sampel sebanyak 156 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode survei kuantitatif dengan desain ex-post facto. Data dikumpulkan melalui kuesioner, dan instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Sebelum pengujian hipotesis, data dianalisis menggunakan uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi digunakan untuk menganalisis data. Temuan menunjukkan bahwa teman sebaya dan kontrol diri masing-masing memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, dan secara bersama-sama berkontribusi terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.*

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan adalah bagian krusial dalam keseharian yang tidak dapat dihindari, termasuk bagi mahasiswa (Rosa & Listiadi, 2020). Menurut Ahamed dan Limbu (2024) perilaku pengelolaan keuangan merupakan perilaku individu yang mencerminkan tindakan dan keputusan nyata dalam merencanakan, mengatur, mengontrol, dan mengevaluasi keuangan untuk mencapai tujuan keuangan secara bertanggung jawab. Selama masa perkuliahan, mahasiswa mulai dihadapkan pada situasi dimana harus terbiasa mengatur keuangan sendiri untuk berbagai keperluan, seperti biaya kuliah, makan, transportasi, hingga kebutuhan sosial. Pada fase ini, mahasiswa dituntut untuk lebih mandiri dalam mengambil keputusan keuangan karena kebiasaan yang terbentuk berdampak pada kondisi keuangan di masa mendatang (Rodriguez-Correa et al.,

2025). Perilaku pengelolaan keuangan perlu dipelajari karena berguna bagi individu dalam mengelola keuangan secara efektif di masa kini hingga masa mendatang (Syafita & Fusfita, 2025). Pengelolaan keuangan secara baik dan teratur dapat menciptakan kondisi keuangan individu menjadi sehat (Shaffiyah et al., 2025). Individu dengan kondisi keuangan sehat akan mampu mengatasi semua permasalahan keuangan yang kemungkinan akan terjadi di masa depan (Zulvia et al., 2022).

Namun demikian, berbagai penelitian mengenai perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa menemukan hasil yang belum optimal. Hasil survei oleh Rahayu et al. (2023) berdasarkan data awal yang dikumpulkan dari 60 mahasiswa S1 UNS. 55% mahasiswa S1 UNS tidak memiliki rencana anggaran yang teratur dalam jangka waktu tertentu. 76,7 % mahasiswa S1 UNS tidak memiliki kebiasaan yang teratur dalam mencatat pengeluaran mereka dalam periode waktu tertentu. Temuan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa masih belum mampu menerapkan perilaku pengelolaan keuangan secara optimal, khususnya dalam aspek perencanaan dan pencatatan pengeluaran uang. Apabila kondisi ini terus berlangsung, mahasiswa berpotensi mengalami perilaku konsumtif, rendahnya kemampuan menabung, hingga resiko *financial distress* pada masa mendatang.

Faktor yang diduga memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan adalah teman sebaya. Pada masa perkuliahan, mahasiswa menghabiskan banyak waktu bersama kelompok pertemanan sehingga berbagai keputusan termasuk keputusan keuangan, seringkali dipengaruhi oleh lingkungan sosial tersebut. Teman sebaya dapat dapat memengaruhi pola konsumsi, gaya hidup, dan kebiasaan pengeluaran mahasiswa. Pernyataan tersebut diperkuat oleh Fujinauri et al. (2024), yang mengungkapkan apabila interaksi semakin intens antar teman sebaya dapat memengaruhi cara mahasiswa dalam mengambil keputusan membeli atau mengonsumsi produk tertentu, di mana hubungan yang lebih kuat antar teman sebaya bisa memengaruhi cara mereka mengelola uang. Mahasiswa cenderung menyesuaikan gaya hidup, pola konsumsi, dan kebiasaan pengeluaran sesuai dengan kelompok pertemanannya agar tetap dapat diterima secara sosial.

Menurut perspektif *Theory of Planned Behavior,* teman sebaya berkaitan dengan norma subjektif yang menggambarkan adanya tekanan atau pengaruh sosial dalam menentukan suatu perilaku. Penelitian-penelitian sebelumnya melaporkan temuan yang tidak konsisten mengenai hubungan antara teman sebaya dan perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Rosa dan Listiadi (2020), Aida dan Rochmawati (2022), serta Syafita dan Fusfita (2025) menemukan bahwa teman sebaya memberikan pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sebaliknya, Wicaksono dan Nuryana (2020) melaporkan bahwa teman sebaya tidak secara langsung memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Hasil yang tidak konsisten ini menunjukkan bahwa pengaruh teman sebaya terhadap perilaku pengelolaan keuangan masih belum dapat disimpulkan dan memerlukan kajian lebih lanjut.

Selain faktor eksternal, perilaku pengelolaan keuangan juga diduga dipengaruhi oleh faktor internal berupa kontrol diri. Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior,* kontrol diri berkaitan dengan kontrol perilaku yang dipersepsikan, yaitu persepsi individu mengenai kemampuannya untuk mengendalikan suatu perilaku. Mahasiswa yang memiliki kontrol diri tinggi cenderung mampu memilah kebutuhan dari keinginan, menyusun prioritas pengeluaran, serta menghindari pembelian impulsif (Takahashi et al., 2022). Sebaliknya, mahasiswa dengan kontrol diri rendah lebih mudah tergoda untuk melakukan pengeluaran yang tidak terencana karena kurang mampu mengendalikan dorongan konsumtif dalam pengambilan keputusan keuangan (Owusu et al., 2024). Penelitian Setianingsih et al. (2024), Widiantari dan Dewi (2024), serta Marissa (2024) menghasilkan bahwa kontrol diri memiliki pengaruh positif terhadap

perilaku pengelolaan keuangan. Namun, Nurjanah et al. (2024) serta Noormansyah dan Putri (2024) menemukan kontrol diri tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Berdasarkan hasil studi terdahulu, masih terdapat inkonsistensi hasil temuan mengenai pengaruh teman sebaya dan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Selain itu, penelitian yang mengkaji pengaruh simultan kedua variabel tersebut terhadap perilaku pengelolaan keuangan masih terbatas terutama dalam konteks yang diteliti dalam studi ini. Ketidakkonsistenan dan keterbatasan penelitian ini menyoroti adanya celah dalam literatur yang ada, yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut.

Penelitian ini dilakukan di kalangan mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi di FKIP UNS. Sebagai calon pendidik, mahasiswa Pendidikan Akuntansi diharapkan tidak hanya memiliki pengetahuan akademis yang kuat di bidang akuntansi, tetapi juga kemampuan untuk menerapkan praktik perilaku pengelolaan keuangan yang efektif dalam kehidupan sehari-hari mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh teman sebaya dan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Temuan penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada literatur yang ada mengenai perilaku pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa serta memberikan wawasan untuk pengembangan program pendidikan keuangan yang lebih efektif.

LANDASAN TEORI

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan teori psikologi sosial yang dikenalkan Icek Ajzen pada tahun 1991. Teori ini menjabarkan perilaku individu tidak muncul begitu saja, tetapi didahului niat atau intention untuk melakukan perilaku tersebut. Niat dianggap sebagai faktor paling penting karena menunjukkan seberapa besar keinginan dan kesiapan orang untuk bertindak (Ajzen, 1991).

Menurut Ajzen (1991), terdapat tiga faktor utama yang memengaruhi niat seseorang untuk berperilaku, yaitu sikap terhadap perilaku *(attitude toward the behavior),* norma subjektif *(subjective norm),* dan kontrol perilaku yang dipersepsikan *(perceived behavior control).* Ketiga faktor tersebut saling berkaitan dan bersamaan dalam membentuk niat seseorang sebelum akhirnya memunculkan suatu perilaku.

Pertama, sikap terhadap perilaku *(attitude toward the behavior)* menggambarkan bagaimana persepsi individu terhadap perilaku. Apakah perilaku tersebut dipandang menguntungkan atau merugikan. Kedua, norma subjektif *(subjective norm)* mempunyai kaitan dengan dorongan atau pengaruh sosial yang bersumber dari lingkungan dan individu di sekitarnya, seperti keluarga, teman sebaya, ataupun kalangan pergaulan. Seseorang sering kali dipengaruhi oleh kebiasaan teman sebayanya, misalnya dalam gaya hidup atau cara menggunakan uang.

Ketiga, kontrol perilaku yang dipersepsikan *(perceived behavior control)* yaitu pandangan individu tentang seberapa gampang atau susah suatu perilaku dilakukan. Dalam pengelolaan keuangan, kontrol perilaku yang dipersepsikan berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam mengatur pendapatan, menahan dorongan konsumtif, dan mengendalikan pengeluaran.

Perilaku Pengelolaan Keuangan

Dewanti dan Asandimitra (2021) mengartikan perilaku pengelolaan keuangan sebagai metode yang dilakukan individu untuk membuat keputusan keuangan secara rasional dan

terencana. Sampoerno dan Haryono (2021) berpendapat bahwa perilaku pengelolaan keuangan ialah bagaimana individu mengambil keputusan secara rasional dan sistematis. Sedangkan menurut Ferdinand dan Ardyansyah (2023), perilaku pengelolaan keuangan ialah kecakapan individu untuk menyusun dan menjalankan berbagai aktivitas keuangan.

Teman Sebaya

Teman sebaya merupakan kelompok sosial yang terdiri atas individu dengan tingkat usia dan karakteristik yang relatif sama yang memiliki hubungan interaksi sehingga dapat memengaruhi perilaku, pola pikir, serta keputusan individu dalam sehari-hari. (Veenstra & Laninga-Wijnen, 2022). Menurut Santrock dalam Kurnia dan Hakim (2021) teman sebaya adalah kelompok atau individu yang berada dalam rentang umur dan tingkat kedewasaan serupa serta mempunyai kesamaan minat atau cara berpikir. Sedangkan menurut Putri dan Wahjudi (2022), teman sebaya adalah sekelompok individu dengan rentang umur tidak jauh berbeda, sehingga interaksi yang terjalin diantara mereka berpotensi memengaruhi perilaku keuangan.

Kontrol Diri

Kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk menahan dorongan impulsif serta mengatur pikiran dan perilaku guna mencapai tujuan tertentu (Lee et al., 2024). Kontrol diri berarti kemampuan individu dalam mengatur perilaku dan mengendalikan tindakan untuk mempertahankan perilaku yang sesuai dengan tujuan jangka panjang (Ahn & Kim, 2022). Sedangkan menurut Komarudin et al. (2020) mengartikan kontrol diri sebagai kecakapan individu dalam mengendalikan perilakunya serta memikirkan terlebih dahulu berbagai aspek sebelum mengambil keputusan atau bertindak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif survei dengan menggunakan pendekatan *ex-post facto.* Populasi penelitian ini adalah mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2022-2024 dengan total 255 mahasiswa. Penetapan sampel menggunakan teknik *Stratified Random Sampling* dengan memakai rumus Slovin sehingga didapat total sampel yakni 156 mahasiswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner skala likert 1 sampai 5. Instrumen penelitian telah melalui proses uji coba terhadap 30 responden sebelum instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data. Selanjutnya, data uji coba dipakai dalam melakukan uji validitas dan uji reabilitas instrumen.

Teknik analisis data penelitian menggunakan analisis deskriptif, uji prasyarat melalui uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.Kemudian, pelaksanaan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji Validitas menggunakan validitas konstruk dengan teknik *pearson product momen* dengan taraf signifikansi 5% pada program SPSS versi 31 dengan kriteria jika nilai $p < 0,05$, artinya item pernyataan valid serta sebaliknya, jika nilai $p > 0,05$ maka item pernyataan tidak valid.

Instumen berisi 13 item pernyataan variabel teman sebaya, 11 item pernyataan variabel kontrol diri, dan 15 item pernyataan perilaku pengelolaan keuangan. Berdasarkan hasil uji coba,

didapat hasil bahwa terdapat 2 item pernyataan tidak valid dari variabel teman sebaya, dan 1 item pernyataan dari variabel kontrol diri. Dari hasil tersebut, maka jumlah item pernyataan valid sebanyak 36 digunakan dalam penelitian.

Uji Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Hasil	Keterangan
Teman Sebaya	0,751	Reliabel
Kontrol Diri	0,776	Reliabel
Perilaku Pengelolaan Keuangan	0,878	Reliabel

(Sumber: Data diolah SPSS 31, 2026)

Dari tabel 1, dapat dilihat bahwa ketiga variabel penelitian ini mempunyai nilai koefisien > 0,60, dengan begitu instrumen dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

Deskriptif Data

Data penelitian ini didapatkan melalui distribusi kuesioner *online* via *Google Formulir* terhadap 156 mahasiswa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah teman sebaya (X1) dan kontrol diri (X2). Sementara, variabel terikatnya yaitu perilaku pengelolaan keuangan (Y). Analisis deskriptif berguna untuk menganalisis data agar lebih mudah dipahami.

Variabel Teman Sebaya

Tabel 2. Distribusi Kecenderungan Variabel Teman Sebaya

No.	Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	$X < 41$	18	11,54%	Rendah
2.	$41 \leq X < 51$	107	68,59%	Sedang
3.	$51 \leq X$	31	19,87%	Tinggi
Total		**156**	**100%**	

(Sumber: Data diolah SPSS 31, 2026)

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa teman sebaya dari mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi FKIP UNS berada pada kategori sedang yaitu 68,59% atau sebanyak 107 mahasiswa.

Tabel 3. Persentase Ketercapaian Indikator Variabel Teman Sebaya

No.	Indikator	Persentase Ketercapaian
1.	Hubungan sosial yang dilakukan antarindividu	19%
2.	Pola perilaku yang dilakukan teman sebaya	18%
3.	Dorongan untuk mencontoh perilaku teman sebaya	18%
4.	Kekompakan atau kebersamaan	9%
5.	Membagikan informasi atau memberikan pengalaman yang tidak diperoleh dari keluarga	18%
6.	Dorongan dan dukungan teman sebaya	18%
TOTAL		**100%**

(Sumber: Data diolah SPSS 31, 2026)

Variabel Kontrol Diri

Tabel 4. Distribusi Kecenderungan Variabel Kontrol Diri

No.	Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	X < 35	17	10,90%	Rendah
2.	35 ≤ X < 45	103	66,03%	Sedang
3.	45 ≤ X	36	23,08%	Tinggi
	Total	**156**	**100%**	

(Sumber: Data diolah SPSS 31, 2026)

Berdasarkan tabel 4, memaparkan bahwa kontrol diri mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi FKIP UNS berada pada kategori sedang yaitu 66,03% atau sebanyak 103 mahasiswa.

Tabel 5. Presentase Ketercapaian Indikator Variabel Kontrol Diri

No.	Indikator	Persentase Ketercapaian
1.	Pengendalian Impuls	30%
2.	Disiplin Diri	19%
3.	Pengambilan Keputusan Rasional	21%
4.	Penundaan Kepuasan	30%
	TOTAL	**100%**

(Sumber: Data diolah SPSS 31, 2026)

Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan

Tabel 6. Distribusi Kecenderungan Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan

No.	Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	X < 49	17	10,90%	Rendah
2.	49 ≤ X < 64	112	71,79%	Sedang
3.	64 ≤ X	27	17,31%	Tinggi
	Total	**156**	**100%**	

(Sumber: Data diolah SPSS 31, 2026)

Berdasarkan tabel 6, hasilnya mengindikasi bahwa perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi FKIP UNS berada pada kategori sedang yaitu 71,79% atau sebanyak 112 mahasiswa.

Tabel 7. Presentase Ketercapaian Indikator Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan

No.	Indikator	Persentase Ketercapaian
1.	Keputusan dalam melakukan pembelian	22%
2.	Ketepatan dalam membayar tagihan	15%
3.	Kebiasaan mencatat pengeluaran bulanan	17%
4.	Kemampuan menyusun perencanaan atau anggaran keuangan	12%
5.	Kemampuan menyisihkan uang untuk tabungan dan investasi	14%
6.	Kedisiplinan dalam membayar kewajiban atau hutang tepat waktu	21%
	TOTAL	**100%**

(Sumber: Data diolah SPSS 31, 2026)

Uji Normalitas

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

N	*Asymp. Sig. (2-tailed)*
156	.200d

(Sumber: Data diolah SPSS 31, 2026)

Berdasarkan tabel 8, dihasilkan nilai signifikansi 0,200d. Hasil tersebut menandakan bahwa nilai signifikansi 0,200 > 0,05 sehingga residu terbukti berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Gambar 1. Hasil Uji Linearitas

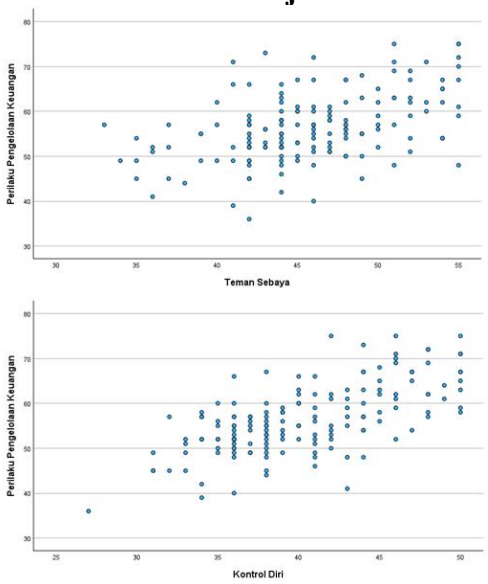

(Sumber: Data diolah SPSS 31, 2026)

Berdasarkan gambar 1, tergambar titik-titik menyebar dan tidak berpola. Maka, dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linear dan positif antara variabel teman sebaya (X1) dengan perilaku pengelolaan keuangan (Y), serta antara variabel kontrol diri (X2) dengan perilaku pengelolaan keuangan (Y).

Uji Multikolinearitas

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas

No.	Variabel	*Tolerance*	*VIF*	Kesimpulan
1.	Teman Sebaya (X1)	0,751	1,331	Tidak terjadi multikolinearitas
2.	Kontrol Diri (X2)	0,751	1,331	Tidak terjadi multikolinearitas

(Sumber: Data diolah SPSS 31, 2026)

Berdasarkan tabel 9, variabel teman sebaya (X1) dan kontrol diri (X2) memiliki nilai *tolerance* 0,751 > 0,10 dan nilai *VIF* sebesar 1,331 < 10, dengan demikian disimpulkan bahwa antara variabel teman sebaya (X1) dan kontrol diri (X2) tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas

No.	Variabel	Sig.	Keterangan
1.	Teman Sebaya (X1)	1,000	Tidak terjadi heteroskedastisitas
2.	Kontrol Diri (X2)	1,000	Tidak terjadi heteroskedastisitas

(Sumber: Data diolah SPSS 31, 2026)

Berdasarkan tabel 10, nilai signifikansi pada variabel teman sebaya (X1) sebesar 1,000 dan variabel kontrol diri (X2) sebesar 1,000. Tiap variabel independen menghasilkan nilai signifikansi > 0,05, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas di tiap variabel.

Regresi Linier Berganda

Tabel 11. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	T	Sig.
		B	***Std. Error***	**Beta**		
1	*(Constant)*	8,929	4,548		1,963	0,051
	Teman Sebaya (X1)	0,310	0,105	0,203	2,951	0,004
	Kontrol Diri (X2)	0,829	0,103	0,551	8,010	<,001

(Sumber: Data diolah SPSS 31, 2026)

Berdasarkan tabel 11, dapat dimanfaatkan untuk mengidentifikasi koefisien regresi dan persamaan regresi linier. Koefisien regresi dari tiap variabel dapat dilihat melalui nilai B, sementara untuk signifikansi dapat dilihat pada kolom Sig. Persamaan regresi yang diperoleh dari hasil uji regresi linier berganda yaitu:

$$Y = 8{,}929+0{,}310X1+0{,}829X2$$

Pemaparan persamaan hasil analisis regresi linier berganda antara lain:

1) Nilai konstanta diperoleh 8,929 berarti jika variabel teman sebaya dan kontrol diri memiliki peningkatan nilai, sehingga nilai variabel perilaku pengelolaan keuangan juga akan meningkat.
2) Nilai *Unstandardized Coefficients* bagian B pada variabel teman sebaya yang menghasilkan angka 0,310 berarti bahwa jika variabel teman sebaya memiliki peningkatan nilai, maka nilai variabel perilaku pengelolaan keuangan juga akan meningkat.
3) Nilai *Unstandardized Coefficients* bagian B pada variabel kontrol diri yang menghasilkan angka 0,829 berarti bahwa jika variabel kontrol diri memiliki peningkatan nilai, maka nilai variabel perilaku pengelolaan keuangan juga akan meningkat. Variabel kontrol diri memiliki pengaruh lebih besar daripada variabel teman sebaya, karena nilai *Beta* dari variabel kontrol diri lebih besar daripada variabel teman sebaya, yaitu sebesar 0,551 dan variabel teman sebaya sebesar0,203.

Uji t (Parsial)

Tabel 12. Hasil Uji t (Parsial)

Model	*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	T	Sig.
	B	***Std. Error***	**Beta**		

1	(Constant)	8,929	4,548		1,963	0,051
	Teman Sebaya (X1)	0,310	0,105	0,203	2,951	0,004
	Kontrol Diri (X2)	0,829	0,103	0,551	8,010	<,001

(Sumber: Data diolah SPSS 31, 2026)

Berdasarkan tabel 12, disimpulkan bahwa:

1) Pengaruh Teman Sebaya dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan
   Berdasar pada hasil uji t yang telah dilakukan dan telah diinterpretasikan, nilai signifikansi pada variabel teman sebaya adalah 0,004 (< 0,05) yang mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
2) Pengaruh Kontrol Diri dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan
   Berdasar pada hasil uji t yang telah dilakukan dan telah diinterpretasikan, nilai signifikansi pada variabel kontrol diri adalah <,001 (< 0,05) yang mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Uji F (Simultan)

Tabel 13. Hasil Uji F (Simultan)

Model		***Sum of Squares***	**Df**	***Mean Squares***	**F**	**Sig.**
1.	*Regression*	4133,756	2	2066,878	64,209	<,001b
	Residual	4925,084	153	32,190		
	Total	9058,840	155			

(Sumber: Data diolah SPSS 31, 2026)

Berdasarkan tabel 13, model regresi dikatakan FIT jika nilai Sig. < 0,05. Hasil uji F mengindikasikan bahwa nilai F hitung > F tabel yaitu 64,209 > 2,66. Pada penelitian ini diperoleh nilai Sig. sebesar <,001b (< 0,05) maka disimpulkan variabel independen yaitu teman sebaya (X1) dan kontrol diri (X2) berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen yaitu perilaku pengelolaan keuangan (Y).

Koefisien Determinasi

Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	**R**	***R Square***	***Adjusted R Square***	***Std. Error of the Estimate***
1	0.676[a]	0,456	0,449	5,67363

(Sumber: Data diolah SPSS 31, 2026)

Berdasarkan tabel 14, dihasilkan nilai R *Square* 0,456. Nilai tersebut menunjukan besarnya konstribusi variabel independen yaitu teman sebaya dan kontrol diri terhadap variabel dependen yaitu perilaku pengelolaan keuangan adalah 45,6% sedangkan 54,4% mungkin berasal dari faktor yang tidak menjadi fokus penelitian.

Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi FKIP UNS

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, memperlihatkan nilai t hitung pada variabel teman sebaya terhadap perilaku pengelolaan keuangan berada di 2,951, nilai tersebut lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,97569. Sementara, nilai signifikansi pada variabel teman sebaya adalah 0,004 yang mengindikasikan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perilaku

pengelolaan keuangan.

Terbukti benarnya H1, menunjukkan temuan penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior*. Dalam penelitian ini, teman sebaya merepresentasikan norma subjektif yang menggambarkan pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku individu, sedangkan kontrol diri merepresentasikan kontrol perilaku yang dipersepsikan yang berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengendalikan tindakan dan keputusan yang diambil.

Teman sebaya dapat memengaruhi cara mahasiswa mengambil keputusan keuangan melalui interaksi sosial, pertukaran informasi, dan dukungan yang diberikan dalam lingkungan pertemanan. Oleh karena itu, semakin positif lingkungan pertemanan yang dimiliki mahasiswa dan semakin baik kemampuan kontrol dirinya, maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan yang ditunjukkan. Temuan ini mendukung studi yang dilakukan oleh Rosa dan Listiadi (2020), Aida dan Rochmawati (2022), serta Syafita dan Fusfita (2025) yang menemukan bahwa teman sebaya memberikan pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi FKIP UNS

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, memperlihatkan nilai t hitung pada variabel kontrol diri berada di 8,010, nilai tersebut lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,97569. Sementara, nilai signifikansi pada variabel kontrol diri adalah <,001 yang menunjukkan bahwa terdapat berpengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Terbukti benarnya H2, mengindikasikan adanya pengaruh antara variabel kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Icek Ajzen pada tahun 1991, kontrol diri termasuk dalam kategori *perceived behavioral control,* yaitu persepsi individu mengenai kemampuannya mengendalikan perilaku tertentu. Mahasiswa yang mampu mengendalikan dorongan impulsif, menunda kepuasan, dan memepertimbangkan konsekuensi dari setiap keputusan cenderung memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Temuan ini juga menghasilkan bahwa kontrol diri memberikan pengaruh yang lebih dominan dibandingkan teman sebaya, Dibuktikan dengan data penelitian yang sudah diolah dan dijabarkan, memperlihatkan variabel kontrol diri memperoleh nilai *Standardized Coefficients Beta* lebih besar yaitu 0,551 daripada variabel teman sebaya yang hanya sebesar 0,203. Sehingga, faktor internal menjadi penentu utama dalam pembentukan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Setianingsih et al. (2024), Widiantari dan Dewi (2024), serta Marissa (2024) yang menyatakan bahwa kontrol diri memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Pengaruh Teman Sebaya dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi FKIP UNS

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga menggunakan uji F, memperlihatkan nilai Fhitung > Ftabel yaitu sebesar 64,209 > 2,66. Untuk nilai signifikansi diperoleh senilai <0,001b yang berarti bahwa pengaruh tersebut signifikan. Nilai R *square* dalam penelitian ini setelah dihitung mendapatkan nilai 0,456. Nilai tersebut berarti besarnya konstribusi variabel teman sebaya dan variabel kontrol diri terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan sebesar 45,6%, sedangkan 54,4% mungkin berasal dari faktor yang tidak menjadi fokus penelitian. Berdasarkan hasil memperlihatkan H3 diterima, sehingga terdapat pengaruh secara simultan antara variabel teman sebaya dan variabel kontrol diri terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan.

Penelitian ini memperoleh hasil yang selaras dengan *Theory of Planned Behavior*. Norma subyektif merupakan bentuk dari dorongan dan dukungan sosial yang diperoleh individu dari lingkungan sosialnya dalam hal penelitian ini adalah teman sebaya untuk terlibat atau menghindari perilaku-perilaku tertentu dan dapat dikembangkan sesuai dengan pengaruh dari lingkungan sosial terdekat, seperti keluarga atau teman sebaya. Disisi lain, kontrol diri berkaitan dengan kemampuan individu untuk menahan dorongan, mengendalikan keinginan sesaat, serta menyusun keputusan yang rasional terkait bagaimana individu dalam mengelola keuangannya.

Meskipun demikian, temuan ini menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa berada pada kategori cukup. Salah satu indikator yang memperoleh kontribusi terendah adalah kemampuan menyusun perencanaan atau anggaran keuangan, sebesar 12%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam merencanakan dan mengatur keuangan secara terstruktur. Rendahnya indikator ini mengindikasikan bahwa mahasiswa cenderung belum memiliki kebiasaan menyusun anggaran pengeluaran keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Kondisi tersebut terjadi karena mahasiswa pada umumnya masih berada pada tahap belajar dalam mengelola keuangannya. Sebagian mahasiswa hanya berfokus pada penggunaan uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa membuat perencanaan terlebih dahulu. Akibatnya, pengeluaran sering dilakukan secara spontan dan tidak sesuai prioritas. Selain itu, kemudahan akses transaksi digital serta pengaruh gaya hidup juga dapat menyebabkan mahasiswa kurang disiplin dalam menyusun anggaran keuangan.

Rendahnya kemampuan menyusun perencanaan keuangan juga dapat dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman mengenai pentingnya perilaku pengelolaan keuangan sejak dini. Banyak mahasiswa belum terbiasa membuat catatan anggaran bulanan, menentukan skala prioritas, maupun memeperkirakan pengeluaran yang akan datang. Hal tersebut menyebabkan mahasiswa kesulitan mengontrol penggunaan uang sehingga pengeluaran sering kali melebihi pemasukan yang dimiliki. Selain itu, mahasiswa cenderung menganggap penyusunan anggaran keuangan sebagai hal yang rumit dan tidak terlalu penting untuk dilakukan. Padahal, perencanaan keuangan memiliki peran penting dalam membantu individu mengontrol pengeluaran, menghindari perilaku konsumtif, serta mencapai kestabilan keuangan. Rendahnya indikator ini menunjukkan bahwa kemampuan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam aspek perencanaan dan penganggaran keuangan.

Hasil tersebut memiliki arti bahwa perencanaan keuangan belum sepenuhnya bertindak sebagai prioritas dalam perilaku keuagan mahasiswa. Individu yang mampu menyusun anggaran keuangan dengan baik cenderung lebih mampu mengendalikan pengeluaran dan mengambil keputusan keuangan secara bijaksana. Oleh karena itu, rendahnya persentase oleh indikator ini menunjukkan perlunya peningkatan kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya perencanaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Dari hasil yang sudah dijelaskan, perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa lebih didominasi oleh aspek pengambilan keputusan pembelian dan pemenuhan kewajiban keuangan, sementara aspek perencanaan keuangan jangka panjang masih perlu ditingkatkan (Fitriani et al., 2025; Muasyaroh & Yoga, 2025; Susanto et al., 2022).

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dapat ditingkatkan melalui penguatan kontrol diri dan lingkungan pertemanan yang positif. Oleh karena itu, mahasiswa perlu mengembangkan kemampuan mengendalikan diri dalam pengambilan keputusan keuangan serta memanfaatkan pengaruh teman sebaya sebagai sumber dukungan untuk menerapkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik.

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa teman sebaya dan kontrol diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi FKIP UNS. Teman sebaya berperan sebagai faktor eksternal yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan melalui interaksi sosial, pertukaran informasi, dan dukungan dalam lingkungan pertemanan. Sedangkan, kontrol diri berperan sebagai faktor internal yang membantu mahasiswa mengendalikan dorongan konsumtif serta mengambil keputusan keuangan secara rasional. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kontrol diri memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan teman sebaya dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal tersebut dibuktikan dengan kontrol diri yang memperoleh nilai *Standardized Coefficients* Beta lebih besar yaitu 0,551 daripada teman sebaya yang hanya sebesar 0,203.

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat *Theory of Planned Behavior* dengan menunjukkan bahwa norma subjektif yang direpresentasikan oleh teman sebaya dan kontrol perilaku yang dipersepsikan yang direpresentasikan oleh kontrol diri memiliki peran penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Secara praktis, temuan ini menunjukkan pentingnya meningkatkan kesadaran mahasiswa dalam memilih lingkungan pertemanan yang positif serta mengembangkan kontrol diri untuk mendukung perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Lebih lanjut, temuan penelitian ini dapat menjadi masukan untuk program studi menyelenggarakan edukasi dan sosialisasi mengenai perilaku pengelolaan keuangan bagi mahasiswa.

Berdasarkan temuan ini, mahasiswa disarankan untuk membiasakan diri menyusun anggaran keuangan, melakukan pencatatan keuangan, menetapkan skala prioritas kebutuhan, serta meningkatkan kontrol diri dalam melakukan pengeluaran agar terhindar dari perilaku konsumtif. Program studi juga diharapkan dapat memberikan edukasi dan motivasi yang lebih intensif terkait pentingnya perilaku pengelolaan keuangan dan pengembangan kontrol diri. Selanjutnya, peneliti lanjutan diharapkan mengkaji faktor lain yang dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan serta mengembangkan lingkup populasi penelitian agar diperoleh temuan yang lebih representatif dan dapat digeneralisasikan.

DAFTAR REFERENSI

Ahamed, A. J., & Limbu, Y. B. (2024). Role of social comparison orientation on financial management behavior in a developing nation: examining the mediating role of financial self-efficacy and the moderating effect of financial socialization. *The Bottom Line*, 349-368.

Ahn, J., & Kim, I. (2022). The effect of autonomy and self-control on changes in healthy lifestyles of inactive college students through regular exercise. *International Journal of Environmental Research and Public Health,* 19(17), 10727. https://doi.org/10.3390/ijerph191710727.

Aida, N. N., & Rochmawati, R. (2022). Pengaruh Sikap Keuangan, Locus of control, Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Mediasi. *JPAK: Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 257-266.

Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 179-211.

Dewanti, V. P., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh financial socialization, financial knowledge, financial experience terhadap financial management behavior dengan locus of control sebagai variabel mediasi pada pengguna paylater. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 863–875.

Ferdinand, A. R., & Ardyansyah, F. (2023). Pengaruh literasi keuangan, karakteristik individu dan prinsip keuangan syariah terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa program studi ekonomi syariah Universitas Trunojoyo Madura. *IJBEM: Indonesian Journal of Business Economics and Management,* 23–34.

Fujinauri , Y., Aisyah, I., & Gumilar, R. (2024). Pengaruh Gaya Hidup, Teman Sebaya dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen* , 679-692.

Komarudin, M. N., Nugraha, Hardjadi, D., & Pasha, R. A. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan (survei pada tenaga pendidik SD se-Kecamatan Kuningan). *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 159–178.

Kurnia, & Hakim, L. (2021). Pengaruh literasi keuangan, kontrol diri dan lingkungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *JMB: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 19–29.

Lee, S. A., Kim, Y., & Chung, K.-M. (2024). Impact of college-level courses on self-control: Comparison between a self-management course and a physical exercise course. *Journal of American College Health,* 72(9), 3176–3185. https://doi.org/10.1080/07448481.2022.2155056.

Marissa, D. (2024). Pengaruh Kontrol Diri dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Kota Palembang. *KKJM: Konsumen & Konsumsi Jurnal Manajemen*, 744-756.

Noormansyah, I., & Putri, F. F. (2024). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Konsumtif, Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Penggemar K-Pop Di Jakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 250-262.

Nurjanah, R., Asti, E. G., Rafikah, I., & Istiqomah, A. (2024). Implikasi Kontrol Diri, Kecerdasan Spiritual dan Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 1439-1450.

Owusu, G. M. Y., Kwakye, T. O., & Duah, H. (2024). The propensity towards indebtedness and savings behaviour of undergraduate students: The moderating role of financial literacy. *Journal of Applied Research in Higher Education,* 16(2), 583–596. https://doi.org/10.1108/JARHE-11-2022-0340.

Putri, E. B., & Wahjudi, E. (2022). Pengaruh literasi finansial, inklusi keuangan, teman sebaya, dan kontrol diri terhadap perilaku menabung mahasiswa. *JPAK: Jurnal Pendidikan Akuntansi,* 217–231.

Rahayu, I. G., Hindrayani, A., & Totalia, S. A. (2023). Pengaruh Money Attitude, Financial Knowledge Dan Financial Self Efficacy, Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa S-1 Universitas Sebelas Maret. *JUPE: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 193-201.

Rodriguez-Correa, P. A., Garcia, S. A., Bermeo-Giraldo, M. C., Valencia-Arias, A., Rojas, E. M., Aurora Vigo, E. F., & Gallegos, A. (2025). Financial Literacy Among Young College Students: Advancements and Future Directions. *F1000Research*, 14:113.

Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi. *Jurnal Manajemen*, 244-252.

Sampoerno, A. E., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, dan Risk Tolerance terhadap Financial Management Behavior pada Generasi Milenial Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen,* 9(3), 1002–1014. doi: 10.26740/jim.v9n3.p1002-1014

Setianingsih, A. J., Sutikno, B., & Erwantiningsih, E. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Merdeka Pasuruan. *Musytari: Neraca: Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 1-12.

Shaffiyah, Astuti, R. P., & Puspita, C. D. (2025). Manajemen Keuangan Pribadi Untuk Mencapai Stabilitas Finansial Dengan Strategi: Menabung dan Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 88-94.

Syafita, D. A., & Fusfita, N. (2025). Pengaruh Gaya Hidup, Teman Sebaya, dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Manajemen Pengelolaan Keuangan Pribadi Santriwati Pondok Pesantren Darul Aufa Sungai Buluh Muara Bulian. *Jurnal Multidisiplin Inovatif*, 254-264.

Takahashi, K., Abe, S., & Inose, T. (2022). The effects of financial knowledge, financial attitudes and self-control on financial behavior among university students: Comparative study of Japan, US, and Korea. *The Journal of Economic Education*, 41, 16–22.

Veenstra, R., & Laninga-Wijnen, L. (2022). Peer network studies and interventions in adolescence. *Current Opinion in Psychology,* 44, 157–163. https://doi.org/10.1016/j.copsyc.2021.09.015.

Wicaksono, A. B., & Nuryana, I. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 940-958.

Widiantari, G. A., & Dewi, G. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri dan Perilaku FoMO terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi FE Undiksha). *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 82-92.

Zulvia, Y., Nasli, R., & Lasmini, R. S. (2022). Millennial (Gen Y) Financial Management Behavior: The impact of Financial Knowledge, Financial Attitude and Self Control. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 90-99.